



PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MENGAJI MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) BERBASIS MASJID DI DESA DUSUN BARU II KECAMATAN KARANG TINGGI KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Denada Purwanti¹, Fitri Madyani², Nabila Nur Qori^{2a3}, Nurika Sintia Karunia⁴, Ikke Wulan Dari⁵
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
purwantidenada@gmail.com

Diserahkan tanggal 27 Agustus 2024 | Diterima tanggal 27 Agustus 2024 | Diterbitkan tanggal 31 Desember 2024

Abstract:

The mosque-based Community Service Program (KKN) implemented in Dusun Baru II Village, Karang Tinggi District, Central Bengkulu Regency, aims to increase motivation to learn the Koran in the local community. This research highlights the implementation of the KKN program by students at Fatmawati Sukarno Bengkulu State Islamic University which involves activities such as interactive learning and technology-based training at mosques. Through surveys, in-depth interviews and field observations, the KKN team identified main problems, including low motivation to learn the Koran and limited educational facilities. Program implementation includes mutual cooperation activities, *tahfiz* classes, and support from family and community. Results showed a significant increase in interest in learning the Koran across all age groups, with 80% of children, 75% of teenagers and 60% of seniors reporting higher engagement. Support from the surrounding environment and the use of varied learning methods also contribute to the success of the program. This program has succeeded in improving the quality of religious learning and supporting the development of a more religious and harmonious community.

Keywords: Real Work Lectures, Motivation to Learn the Koran, Mosque-Based Programs, Dusun Baru II, Religious Education

Abstrak:

Program Pengabdian kepada Masyarakat (KKN) berbasis masjid yang dilaksanakan di Desa Dusun Baru II, Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah, bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Alquran di masyarakat setempat. Penelitian ini menyoroti implementasi program KKN oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu yang melibatkan kegiatan seperti pembelajaran interaktif dan pelatihan berbasis teknologi di masjid. Melalui survei, wawancara mendalam dan observasi lapangan, tim KKN mengidentifikasi permasalahan utama, antara lain rendahnya motivasi belajar Alquran dan terbatasnya fasilitas pendidikan. Pelaksanaan program meliputi kegiatan gotong royong, kelas *tahfiz*, dan dukungan dari keluarga dan masyarakat. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat untuk mempelajari Al-Qur'an di semua kelompok umur, dengan 80% anak-anak, 75% remaja dan 60% manula melaporkan keterlibatan yang lebih tinggi. Dukungan dari lingkungan sekitar dan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi juga berkontribusi pada keberhasilan program ini. Program ini telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan dan mendukung pengembangan masyarakat yang lebih religius dan harmonis.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Motivasi Belajar Al-Quran, Program Berbasis Masjid, Dusun Baru II, Pendidikan Agama

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari ke dalam kerja nyata di masyarakat. KKN juga merupakan pengalaman praktis yang meliputi aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui program pengabdian ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan disiplin ilmu yang sebelumnya hanya dalam bentuk teori, dengan cara memberikan pendampingan langsung kepada masyarakat dan melakukan penelitian untuk lebih mengembangkan ilmu yang telah diperoleh. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk mengasah keterampilan mahasiswa dalam mengatasi dan memecahkan masalah di masyarakat, serta mempelajari cara membangun hubungan sosial yang terintegrasi dalam masyarakat—kemampuan yang sangat penting setelah lulus nanti. Salah satu kegiatan yang nyata meningkatkan kemampuan dan pengalaman kritis mahasiswa adalah perkuliahan Kerja Nyata. Program ini merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa sarjana (Suwarno Widodo, 2010).

Desa Dusun Baru II menjadi lokasi kegiatan KKN berbasis masjid tahun 2024 yang diadakan oleh Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Sebanyak 10 mahasiswa yang terdiri dari 7 perempuan dan 3 laki-laki dari berbagai program studi di universitas tersebut berpartisipasi dalam pengabdian ini. Diharapkan, mereka dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh selama kuliah untuk melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan KKN ini meliputi kegiatan inti, kegiatan desa, dan kegiatan masyarakat. Fokus dari artikel ini adalah peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji bagi Masyarakat dusun baru II.

Dalam konteks pendidikan agama Islam, mengaji merupakan salah satu aspek fundamental yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman ajaran agama. Namun, motivasi belajar mengaji sering kali menjadi tantangan tersendiri di masyarakat, terutama di daerah-daerah yang mungkin memiliki keterbatasan sumber daya pendidikan. Desa Dusun Baru II, Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah, merupakan salah satu contoh daerah yang menghadapi permasalahan ini (Nur Ainiyah, 2013).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masjid menawarkan pendekatan inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar mengaji di komunitas lokal. KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, dengan tujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dalam konteks nyata. Pendekatan berbasis masjid dalam program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi peserta didik dalam belajar mengaji dengan memanfaatkan fasilitas dan potensi yang ada di masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial.

Desa Dusun Baru II merupakan wilayah dengan karakteristik sosial dan budaya yang khas, di mana masjid berfungsi tidak hanya sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai pusat pendidikan dan aktivitas komunitas. Melalui program KKN berbasis masjid, diharapkan dapat diperkenalkan metode-metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, serta memperkuat peran masjid sebagai institusi pendidikan Islam. Selain itu, program ini diharapkan dapat memperkuat keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan belajar mengaji dan memberikan dampak positif bagi anak-anak serta remaja di desa tersebut.

Peningkatan motivasi belajar mengaji di desa ini menjadi penting karena motivasi yang tinggi berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan agama dan memperdalam pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas program KKN berbasis masjid dalam meningkatkan motivasi belajar mengaji di Desa Dusun Baru II dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut. Dengan memahami dinamika dan hasil dari program ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan model pembelajaran agama yang lebih efektif di komunitas serupa di masa depan (Imam Mu'arif, 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

1. Tahap Persiapan

- a. Identifikasi Kebutuhan: Tim KKN melakukan survei awal untuk memahami kebutuhan belajar mengaji masyarakat Desa Dusun Baru II. Survei dilakukan melalui wawancara dengan tokoh agama dan masyarakat setempat.
- b. Perencanaan Program: Berdasarkan hasil survei, tim menyusun rencana program yang mencakup jadwal kegiatan, materi pembelajaran, dan pembagian tugas di antara anggota tim.
- c. Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan: Tim KKN berkoordinasi dengan pihak masjid, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa untuk mendapatkan dukungan dan memastikan kelancaran pelaksanaan program.

2. Tahap Pelaksanaan Program

- a. Pembukaan Program: Program dimulai dengan acara pembukaan di masjid desa, yang dihadiri oleh masyarakat, tokoh agama, dan pemerintah desa. Acara ini bertujuan untuk memperkenalkan program dan mengajak masyarakat berpartisipasi aktif.
- b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengaji: Kelas Mengaji Anak-Anak: Dilaksanakan setiap hari senin dan selasa sore hari dengan fokus pada pengenalan huruf hijaiyah (Iqra), bacaan Al-Qur'an, dan hafalan surat pendek. Pengajaran dilakukan dengan metode yang interaktif dan menyenangkan.
- c. Kelas Mengaji Remaja: Dilaksanakan setiap hari senin dan selasa pada sore hari, dengan fokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, memahami tajwid, dan penghafalan ayat-ayat panjang. Diskusi keagamaan juga dilakukan untuk memperdalam pemahaman agama.
- d. Kelas Mengaji Dewasa dan Lansia: Dilaksanakan pada hari jumat pada siang hari, dengan pendekatan yang lebih santai dan disesuaikan dengan kemampuan peserta. Materi yang diajarkan meliputi pengenalan huruf hijaiyah, bacaan Al-Qur'an, pemahaman tafsir sederhana, dan doa-doa harian.
- e. Monitoring dan Evaluasi: Tim KKN melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan kehadiran peserta, mengukur kemajuan belajar, dan mengevaluasi efektivitas metode pengajaran. Hasil evaluasi digunakan untuk menyesuaikan program jika diperlukan

3. Tahap Penutupan

- a. Penutupan Program: Program diakhiri dengan acara penutupan yang melibatkan seluruh peserta dan masyarakat desa. Acara ini berupa ceramah agama dan motivasi.
- b. Laporan Akhir: Tim KKN menyusun laporan akhir yang mencakup evaluasi program, pencapaian target, dan dampak terhadap motivasi belajar mengaji.

4. Proses Dokumentasi

Selama pelaksanaan program, setiap kegiatan didokumentasikan melalui foto, video, dan catatan lapangan. Dokumentasi ini digunakan sebagai bahan laporan dan publikasi hasil program, serta sebagai bahan ajar bagi program KKN berikutnya. Dengan metodologi pelaksanaan ini, diharapkan program KKN dapat secara efektif meningkatkan motivasi belajar mengaji di kalangan masyarakat Desa Dusun Baru II, serta memberikan kontribusi positif bagi kehidupan keagamaan di desa tersebut.

PEMBAHASAN

1. Peningkatan Minat Belajar Mengaji di Semua Usia

Setelah pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masjid di Desa Dusun Baru II, ditemukan bahwa minat belajar mengaji meningkat signifikan di kalangan semua kelompok usia:

- a. Anak-anak: Sekitar 80% anak-anak yang sebelumnya kurang antusias menunjukkan minat baru dalam belajar mengaji. Mereka terlibat aktif dalam kegiatan yang dirancang dengan metode pembelajaran yang menyenangkan, seperti permainan edukatif dan pembelajaran berbasis cerita.
- b. Remaja: Di kalangan remaja, 75% menunjukkan peningkatan minat dan keterlibatan dalam program belajar mengaji. Remaja merasa lebih tertarik karena program ini mengintegrasikan teknologi, seperti aplikasi belajar mengaji yang interaktif dan diskusi kelompok yang membahas isu-isu relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.
- c. Lansia: Sekitar 60% lansia di desa juga menunjukkan minat yang meningkat dalam belajar mengaji, terutama melalui program ceramah dan kajian agama yang diadakan di masjid. Lansia merasa lebih terlibat karena adanya penyesuaian materi yang lebih relevan dengan pengalaman hidup mereka.



2. Keterlibatan Aktif dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran

- a. Kegiatan Interaktif: Program KKN memperkenalkan berbagai kegiatan interaktif yang melibatkan seluruh kelompok usia, seperti kelas tahfiz bersama, diskusi tematik, dan pelatihan keterampilan mengaji. 70% peserta merasa bahwa kegiatan ini membuat belajar mengaji lebih menarik dan menyenangkan.
- b. Peningkatan Kualitas Pengajaran: Dengan adanya pengajaran yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan usia, terjadi peningkatan pemahaman materi di semua kelompok. Penggunaan metode pengajaran yang variatif, seperti multimedia dan metode berbasis cerita, membantu peserta dari semua usia dalam memahami dan mengingat ajaran agama dengan lebih baik.



3. Dukungan dari Lingkungan Sekitar

- a. Partisipasi Keluarga: 65% orang tua melaporkan bahwa mereka lebih aktif mendukung anak-anak mereka dalam kegiatan mengaji, berkat adanya kegiatan yang melibatkan seluruh keluarga. Ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar mengaji di rumah.
- b. Keterlibatan Komunitas: Masyarakat desa menunjukkan dukungan yang lebih besar terhadap program belajar mengaji. Sekitar 60% warga melaporkan keterlibatan dalam berbagai kegiatan keagamaan yang juga berfokus pada pendidikan, seperti seminar agama dan pengajian rutin.



4. Efektivitas Program KKN

- a. *Feedback* Positif: Mayoritas peserta, termasuk anak-anak, remaja, dan lansia, memberikan umpan balik positif mengenai program KKN berbasis masjid. Mereka mengapresiasi metode pembelajaran yang inovatif dan relevansi materi yang disesuaikan dengan usia dan kebutuhan mereka.
- b. Peningkatan Kualitas Hidup: Terjadi peningkatan kualitas hidup spiritual di desa ini, dengan banyak peserta merasakan manfaat langsung dari peningkatan pemahaman agama. Hal ini berkontribusi pada terciptanya komunitas yang lebih religius dan harmonis.

5. Peningkatan Minat Belajar Mengaji di Semua Kelompok Usia

Program KKN berhasil menarik minat belajar mengaji di seluruh kelompok usia dengan pendekatan yang sesuai. Untuk anak-anak, metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif membantu meningkatkan minat mereka. Bagi remaja, integrasi teknologi dan diskusi yang relevan menjadikan pembelajaran lebih menarik. Lansia, yang seringkali memiliki minat belajar yang lebih besar terhadap aspek keagamaan, merasa lebih terlibat melalui materi yang sesuai dengan pengalaman hidup mereka.

6. Metode Pembelajaran yang Variatif

Penerapan metode pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan kebutuhan kelompok usia memberikan dampak positif yang signifikan. Metode interaktif dan berbasis teknologi terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dari berbagai usia. Hal ini menunjukkan pentingnya penyesuaian metode pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

7. Dukungan dari Lingkungan dan Komunitas

Keterlibatan aktif keluarga dan komunitas berperan penting dalam keberhasilan program. Dukungan yang kuat dari lingkungan sekitar, baik dari orang tua maupun masyarakat, memperkuat motivasi belajar mengaji dan menciptakan atmosfer yang mendukung pembelajaran agama. Keterlibatan keluarga dalam kegiatan belajar mengaji menciptakan dukungan moral yang penting bagi peserta didik.

8. Pengaruh Program KKN terhadap Kualitas Hidup Spiritual

Peningkatan pemahaman agama di seluruh kelompok usia berkontribusi pada kualitas hidup spiritual yang lebih baik di desa. Program KKN berbasis masjid berhasil menciptakan dampak positif yang luas, tidak hanya dalam hal pengetahuan agama tetapi juga dalam membangun komunitas yang lebih religius dan harmonis.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil program KKN berbasis masjid di Desa Dusun Baru II menunjukkan bahwa pendekatan yang holistik dan penyesuaian metode pembelajaran sesuai dengan usia dapat meningkatkan minat dan keterlibatan dalam belajar mengaji secara signifikan. Program ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, belajar mengaji dapat menjadi kegiatan yang menarik dan bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Umm*, Vol. 13, No. 1. <https://media.neliti.com/media/publications/195611-none-05b1535d.pdf>.

- As' adi, Moh, and Ahmad Izza Muttaqin. (2019). Pendampingan Kegiatan Keagamaan di Masjid Al Falah Dusun Krajan Desa Siliragung Kecamatan Siliragung Banyuwangi. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.2.
- Hariana, Hariana, Herinda Mardin, and Trifandi Lasalewo. (2021). Peranan mahasiswa KKN dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1.1.
- Hilal, Fatmawati, Fitriani Kadir, and Eri Sarmila. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an dengan Sistem Mapato di Kelurahan Buakana. *Pangulu Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2.
- Mu'arif, Imam. (2021). Peran Guru Mengaji sebagai Motivator dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di TPPA Albarokah Desa Kelaten Kalianda. *Skripsi*. <https://repository.radenintan.ac.id/16547/1/SKRIPSI%201-2.pdf>.
- Muniarty, Puji, et al. (2021). Pendampingan Baca Tulis Al Quran Bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.2.
- Widodo, Suwarno. (2010). Kuliah Kerja Nyata sebagai Wujud Pegabdian kepada Masyarakat yang Berimplikasi Pembentukan Kompetensi Sosial dan Kepribadian Mahasiswa. *E-Dimas*. <https://media.neliti.com/media/publications/168649-ID-kuliah-kerja-nyata-sebagai-wujtid-pengab.pdf>.
- Yadi, Tirta, and Santi Harahap. (2023). Peran Mahasiswa/I Kkn Uin-Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Belajar Mengajar Di Desa Aek Gambir Kec. Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah. *Journal of Human And Education (JAHE)*, 3.2.